

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komik telah berkembang sebagai media dalam mengkonstruksi wacana dan opini publik yang dapat menggambarkan bagaimana realita kehidupan masyarakat. Sehingga, menarik perhatian para Komikus (sebutan bagi para pembuat komik) untuk mengembangkan berbagai pesan satire/kritik dan penyampaian informasi kepada masyarakat secara lugas dan jelas melalui media komik yang mereka buat. Media komik tersebut cenderung efektif untuk dapat diterima oleh masyarakat yang pada dasarnya menyukai hal-hal yang ringan dan tidak berbelit-belit.

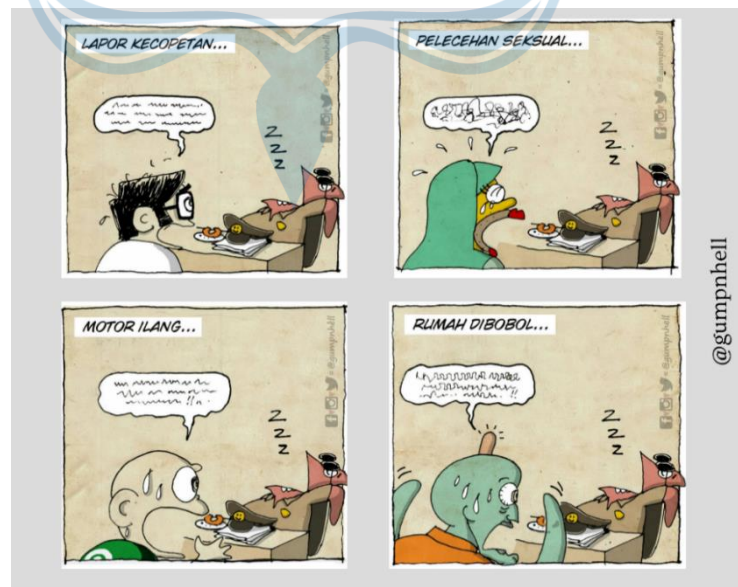
Komik hingga saat ini mulai berkembang menjadi beberapa jenis di antaranya komik strip. Komik Strip merupakan komik yang hanya terdiri atas beberapa panel gambar saja. Namun dilihat dari segi isi telah mengungkapkan sebuah gagasan yang utuh. Gambar dan gagasan pada komik strip hanya sedikit atau tidak terlalu banyak, yaitu hanya melibatkan satu fokus pembicaraan seperti tanggapan terhadap berbagai peristiwa dan isu-isu mutakhir (Mulyati, 2016:190). Komik strip merupakan jenis komik yang menawarkan cerita lepas atau tak bersambung. Walaupun begitu, biasanya tokoh yang dimunculkan relatif tetap, yang membedakan hanya ceritanya saja (Ramadhan & Putra, 2017:29). Komik strip pada awalnya dilihat sebagai media hiburan karena teks dan gambar yang dikemas secara sederhana. Komik strip pun mulai mengalami perkembangan dalam wacana, narasi, gambar dan kualitas cerita, kemudian

dijadikan sebagai salah satu alat untuk melakukan kritik sosial (Luthfi, 2020:20).

Komik Gump n Hell merupakan salah satu jenis komik strip yang telah hadir sejak tahun 2006 dan ditulis oleh pria asal Semarang, yaitu Erik Irwan Wibowo (Tia Agnes, Juli 2020). Komik Gump n Hell kerap menampilkan konten yang terinspirasi melalui bacaan dan kegelisahan atas situasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Isu yang diangkat dan dikritisi oleh Gump n Hell cukup beragam, seperti isu politik, hukum, pemerintah, sosial dan lingkungan

Salah satu contoh isu yang diangkat yaitu mengenai kinerja kepolisian dalam merespon laporan yang ada di masyarakat seperti pada gambar satu dan dua.

Gambar 1.1 Contoh Komik Gump n Hell

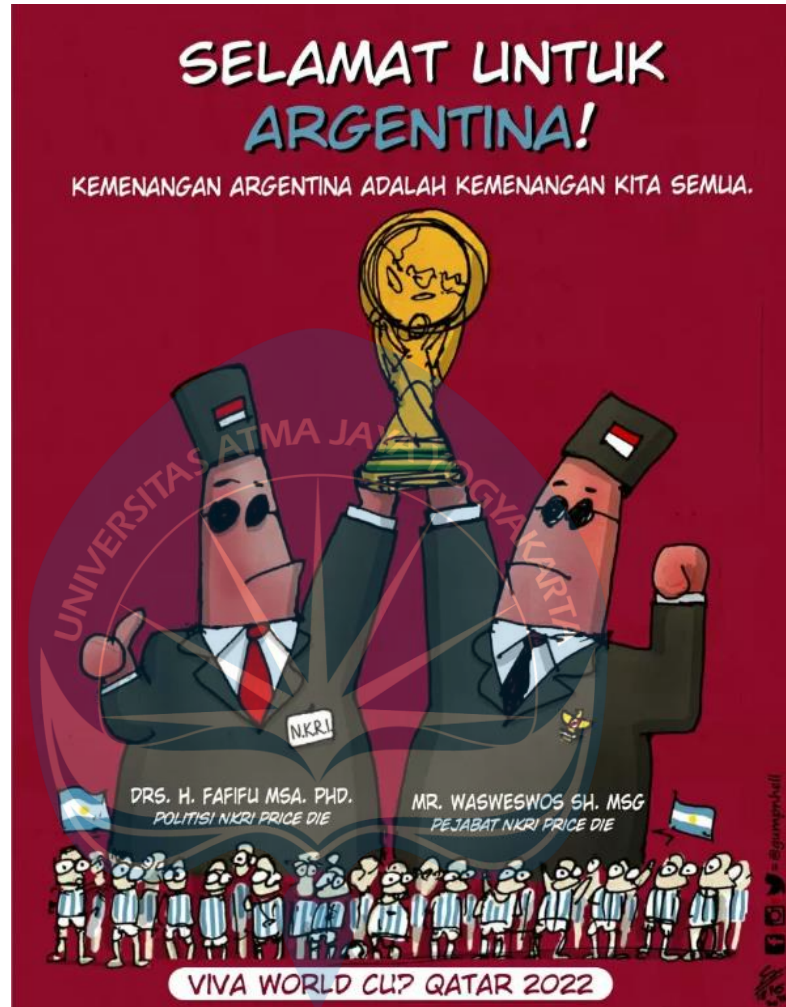


Gambar 1.2 Contoh Komik Gump n Hell



Dalam komik pada gambar 1.2 dapat dilihat bagaimana cara mereka menanggapi laporan yang masuk dengan sikap tidak peduli. Sikap tidak peduli ditunjukkan dengan gambar polisi yang sedang tertidur saat mendengar laporan. Sikap yang berbeda ditunjukkan ketika mereka menangani kasus pornografi. Kasus yang dimaksud dalam komik ini adalah kasus pornografi yang menjerat seorang kreator konten bernama Gusti Ayu Dewanti atau lebih dikenal dengan Dea OnlyFans (Priyasmoro, 2022). Dea ditahan karena memperjualbelikan foto vulgar dan video syur melalui situs OnlyFans. Bahkan keseriusan polisi dalam menangani kasus ini terlihat ketika polisi juga menginterogasi salah satu komedian berinisial M. M yang dimaksud adalah seorang komedian bernama Marshel Widiyanto yang mengakui bahwa dia memang membeli video pornografi secara langsung milik Dea dengan alasan ingin membantu (Ernes, 2022).

Gambar 1.3 Contoh Komik Gump n Hell



Contoh lainnya adalah poster pada gambar 1.3 yang diunggah oleh Gump n Hell ketika merayakan keberhasilan tim nasional Argentina menjuarai Piala Dunia Qatar 2022. Poster tersebut memiliki tujuan untuk memberikan sindiran kepada para politisi dan pejabat yang memanfaatkan euforia keberhasilan Argentina menjadi juara Piala Dunia Qatar 2022. Dalam poster tersebut terlihat ucapan selamat kepada Argentina dan dua tokoh politik fiktif yang terlihat sedang memegang trofi piala dunia.

Harapan dengan adanya poster tersebut para politisi dapat menaikkan nama dan citra mereka di mata masyarakat.

Kritik sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat (Oksinata, 2010:33). Tujuan dari kritik sosial adalah mewujudkan perubahan sosial, emansipasi, dan pencerahan (Supraja, 2018:93). Kritik sosial tentunya perlu dilakukan sebagai bentuk kesadaran dan pengawasan terhadap isu-isu yang sedang terjadi dalam masyarakat. Kritik sosial juga dapat membuka dialog dan memicu munculnya diskusi tentang masalah yang sedang dihadapi.

Hal yang perlu diingat dalam menyampaikan pesan kritik, pesan tersebut harus disampaikan dengan cara yang membangun dan konstruktif. Penyalahgunaan pesan kritik sosial dengan tujuan untuk merusak, mencemarkan nama baik, atau memprovokasi terjadinya kekerasan juga dapat memiliki konsekuensi negatif dan merugikan masyarakat secara keseluruhan, maka dari itu diperlukan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan kritik sosial dengan cara yang tepat, salah satunya melalui komik strip.

Menurut penelitian Ramadhan dan Putra (2017) yang meneliti tentang kritik sosial melalui komik strip, dikatakan bahwa komik sebagai media alternatif dalam penyampaian pesan, artinya posisi komik bukanlah seperti media konvensional seperti koran, televisi dan radio. Penelitian lain yang membahas tentang kritik sosial dalam komik adalah penelitian yang

dilakukan oleh Luthfi (2020) tentang kritik sosial dalam balutan humor komik Faktap. Dalam penelitian tersebut peneliti mengangkat topik tentang Komik Faktap yang mengkritik kinerja anggota DPR RI dan kebijakan DPR RI, namun kritik tersebut dibalut dalam wujud humor. Kritik yang dilakukan oleh Komik Faktap dibalut dengan gambar dan dialog tersirat yang tidak menampilkan secara langsung pihak yang sedang menjadi sasaran kritik.

Sedangkan menurut Setiawan (2019) yang meneliti komik bergenre humor pada akun instagram @komikluks menyatakan bahwa kritik sosial dapat disampaikan secara humor dan memiliki tujuan agar para pembaca dapat menikmati kritik yang disampaikan. Kritikan yang disampaikan dapat berupa sindiran keras dan sindiran secara halus. Kritik dengan gaya humor dilakukan agar kritik yang biasanya identik dengan ungkapan kata-kata yang sulit diterima dapat diterima di hati masyarakat sekaligus juga meredam suasana ketegangan dalam menerima kritik.

Satire pada dasarnya merupakan bentuk sindiran terhadap sesuatu atau seseorang. Menurut Poque (2016), fungsi satire adalah sebagai hiburan, kritik sosial, dan sebagai pelajaran. Satire digunakan sebagai kritik sosial merupakan bagian dari upaya untuk memberikan penilaian terhadap suatu permasalahan atau kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat (Soekanto, 1990 dalam Retnasih, 2014). Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan dan sindiran. Berdasarkan penjabaran tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana isi pesan kritik sosial pada komik satire Gump n Hell.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana isi pesan kritik sosial pada komik satire Gump n Hell?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui isi pesan kritik sosial pada komik satire Gump n Hell.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan komik satire sebagai media untuk melakukan kritik sosial, dan dalam dunia komunikasi diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian mengenai pesan satire, kritik sosial dan komik strip.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini juga dibagi menjadi 2, yaitu bagi peneliti dan masyarakat.

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti adalah agar peneliti dapat mengetahui penggunaan pesan satire dalam komik yang digunakan untuk melakukan kritik sosial terhadap peristiwa sosial yang terjadi.

#### b. Bagi Masyarakat

Manfaat praktis bagi masyarakat adalah agar masyarakat dapat mengetahui bentuk kritik sosial melalui karya komik satire.



## **E. Landasan Teori**

### **1. Komunikasi Massa**

Menurut Bitner (Rakhmat, 2019:235) Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Gerbner (Rakhmat 2019:235) menyatakan bahwasannya komunikasi massa adalah suatu produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Dari pengertian tersebut terlihat bahwasannya komunikasi massa menghasilkan suatu output berupa pesan-pesan komunikasi. Output atau pesan tersebut kemudian disebarluaskan secara luas kepada khalayak banyak secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, dua mingguan atau bulanan.

Elizabeth Noelle Neuman (Rakhmat, 1983) menyatakan empat tanda pokok dalam komunikasi massa, yaitu komunikasi massa bersifat tidak langsung, komunikasi massa bersifat satu arah, komunikasi massa bersifat terbuka, dan memiliki publik yang secara geografis tersebar.

Komunikasi massa juga memiliki beberapa fungsi menurut Alexis S.Tan (Nurudin 2013:65) di antaranya sebagai berikut:

a. Memberi informasi

Tujuan komunikasi adalah untuk mempelajari ancaman dan peluang memahami lingkungan, menguji kenyataan meraih keputusan.

b. Mendidik



Tujuan komunikasi adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna memfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.

c. Mempersuasi

Tujuan komunikasi adalah memberi keputusan, mengadopsi tingkah laku, dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya

d. Menyenangkan, memuaskan kebutuhan komunikasi

Tujuan komunikasi adalah menggembirakan, mengendorkan urat saraf, menghibur dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.

## 2. **Komik**

Menurut Scott McCloud (2002:9), komik merupakan suatu gambar yang disandingkan dengan gambar lain dalam suatu urutan yang disengaja (McCloud, 2002), dengan maksud untuk menyampaikan sebuah informasi dan atau untuk menghasilkan respons estetis pada pembaca. Komik dikenal sebagai media hiburan dengan gambar yang menarik serta penggunaan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami. Maka dari itu, komik dapat dijadikan sebagai alternatif media penyampai pesan dalam bentuk visual.

Perkembangan komik di Indonesia dimulai melalui media relief dan wayang *beber*. Kemunculan komik di Indonesia mendapat pengaruh dari Barat dan Tiongkok. Pada awalnya komik tidak muncul dalam bentuk

buku, tetapi dimuat dalam media massa. Komik pertama di Indonesia yang muncul dalam media massa terdapat pada surat kabar bernama *Sin Po*. Pada tahun 1930 koran *Sin Po* sering memuat komik humor, yaitu komik strip yang menceritakan berbagai kejadian lucu (Sumiyardana, 2015).

Melalui komik, komikus dapat menyampaikan pesannya secara non-verbal melalui gambar-gambar yang diurutkan secara sedemikian rupa dan menambahkan teks di dalamnya. Umumnya kartun atau komik yang bagus adalah yang berhasil menyampaikan amanat masyarakat secara humoris, tidak selalu lucu sehingga masalah yang penting semakin menarik perhatian atau bahkan berubah menjadi tanda bahaya dan pihak yang disindir tidak marah, namun sebaliknya tokoh yang disindir akan merasa senang karena dirinya diangkat ke permukaan oleh kartunis dalam karyanya (Sobur, 2013).

Secara umum komik adalah cerita bergambar dalam majalah, surat kabar atau berbentuk buku yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju, komik pun dapat masuk ke media internet dengan berbagai jenis. Berdasarkan jenisnya komik dikelompokkan menjadi dua, yaitu komik strip dan buku komik (Sobur 2013:137).

Komik Strip merupakan komik yang hanya terdiri atas beberapa panel gambar saja. Namun dilihat dari segi isi telah mengungkapkan sebuah gagasan yang utuh. Gambar dan gagasan pada komik strip hanya

sedikit atau tidak terlalu banyak, yaitu hanya melibatkan satu fokus pembicaraan seperti tanggapan terhadap berbagai peristiwa dan isu-isu mutakhir (Mulyati, 2016:190). Komik strip merupakan jenis komik yang menawarkan cerita lepas atau tak bersambung. Walaupun begitu, biasanya tokoh yang dimunculkan relatif tetap, yang membedakan hanya ceritanya saja (Ramadhani & Putra, 2017:29).

Kritik sosial dapat diaplikasikan ke dalam komik. Komik dapat menceritakan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat, seperti permasalahan sosial dan politik yang sedang terjadi. Banyak hal yang dapat terjadi dalam gambar seperti sindiran, kritikan, penolakan bahkan menyerang hal-hal tertentu yang sering terjadi di tengah masyarakat. Komik biasanya menggunakan cerita yang menarik, unik dan sering digambarkan dengan ide humor yang khas (Mufti, 2018).

### **3. Kritik Sosial**

Dalam kehidupan sosial banyak permasalahan yang akan selalu dijumpai oleh manusia, seperti masalah ekonomi, kemiskinan, kejahatan, dan peperangan. Berbagai masalah tersebut yang pada akhirnya mendorong manusia untuk melakukan kritik. Kritik yang menyangkut kehidupan bermasyarakat disebut kritik sosial.

Kritik sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat (Oksinata, 2010:33). Melalui pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kritik sosial merupakan

sebuah bentuk perlawanan atau tidak sependapat seseorang ataupun kelompok tertentu terhadap keadaan dan situasi yang terjadi dalam sebuah kelompok masyarakat.

Menurut Walzer dalam Qusairi (2017, 206), kritik sosial merupakan aktivitas sosial berupa pengamatan dan upaya membandingkan dengan cermat tentang kualitas masyarakat. Tujuan dari kritik sosial adalah mewujudkan perubahan sosial, emansipasi, dan pencerahan (Supraja, 2018:93). Kritik sosial dapat diungkapkan melalui beberapa media, misalnya menggunakan media tradisional, seperti ungkapan sindiran yang dilakukan antar individu, pertunjukan yang berkonteks komunikasi publik, seni dalam sastra, maupun media massa. Seiring perkembangan zaman muncullah media baru, seperti media sosial dan blog, juga dapat digunakan sebagai medium kritik (Luthfi, 2020:21).

Kritik sosial merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan penilaian terhadap persoalan atau kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat. Kenyataan sosial yang dikritik adalah kenyataan sosial yang dianggap menyimpang dalam masyarakat selama kurun waktu tertentu. Penilaian tersebut dapat diungkapkan dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan, dan sindiran guna menentukan nilai hakiki suatu masyarakat lewat pemahaman, penafsiran, dari kenyataan-kenyataan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kritik sosial memiliki peran penting dalam masyarakat, karena dapat menjadi alat untuk menstabilkan keadaan masyarakat. Pengertian kritik

sosial tersebut memberi batasan kritik sosial selalu disertai dengan 1) penilaian yang dilakukan oleh seseorang, 2) kritik sosial digunakan untuk menentukan nilai hakiki suatu masyarakat, 3) kritik sosial didasarkan pada kenyataan sosial, 4) bentuk penyampaian kritik sosial dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan dan sindiran (Faddila,2018).

Contohnya kritik yang dilakukan oleh TikToker Bima Yudho Saputro terhadap kondisi yang menyebabkan Provinsi Lampung tidak maju-maju. Poin kritik yang dijabarkan oleh Bima adalah tentang banyaknya jalan rusak yang dibiarkan bertahun-tahun di Lampung dan pembangunan Kota Baru di Lampung Selatan yang telah menelan anggaran miliaran rupiah namun mangkrak (Permana, 2023). Dalam proses munculnya kritik tersebut ada Bima sebagai individu yang melakukan penilaian terhadap Provinsi Lampung yang tidak maju-mau, kemudian Bima memaparkan beberapa alasan yang sesuai dengan keadaan di Lampung dibuktikan dengan banyaknya masyarakat khususnya masyarakat Lampung yang setuju dengan kritikan Bima. Kritik yang dilakukan oleh Bima juga telah sesuai data dan fakta di lapangan. Sisi sindiran yang dikeluarkan oleh Bima adalah ketika ia menyebut Provinsi Lampung sebagai Dajjal.

Kritik sosial menunjukkan ketertarikannya untuk menyampaikan adanya suatu bentuk penindasan sosial dan mengusulkan suatu pengaturan kekuasaan (*power arrangement*), dalam upaya mendukung emansipasi dan

mendukung terwujudnya masyarakat yang lebih bebas dan lebih terpenuhi kebutuhannya. Memahami adanya penindasan menjadi langkah awal untuk menghapus janji manis dan ilusi yang diberikan oleh suatu ideologi atau kepercayaan dan mengambil tindakan untuk mengatasi kekuasaan yang menindas (Morrison, 2013:56).

Kritik sosial memiliki beberapa bentuk secara langsung atau tidak langsung. Bentuk kritikan secara langsung yaitu dengan melalui aksi sosial, aksi unjuk rasa, dan demonstrasi. Selain itu bentuk kritikan secara tidak langsung yaitu dengan membuat lagu, puisi, film, aksi teatral, komik dan lain sebagainya. Berbagai bentuk kritik sosial memiliki pengaruh dan dampak sosial yang penting dalam hidup masyarakat. Kritik sosial merupakan sebuah bentuk dari komunikasi yang dapat dipahami baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, dengan tujuan untuk mengontrol jalannya sistem sosial yang berkenaan dengan masalah interpersonal.

Menurut Retnasih (2014), berikut merupakan jenis-jenis kritik sosial berdasarkan konsep sosiologi sastra Marx:

a. Kritik Sosial Masalah Politik

Menurut Sanderson dalam Retnasih (2014), kritik sosial pada masalah politik membahas tentang suatu sistem politik yang terdiri dari hukum dan keterlibatannya di dalam masyarakat serta untuk mengetahui hubungan eksternal diantara dan di lingkup masyarakat.

b. Kritik Sosial Masalah Ekonomi

Menurut Sumaatmadja dalam Retnasih (2014), kritik sosial pada masalah ekonomi membahas berbagai permasalahan yang menyangkut cara bagaimana individu dapat memenuhi berbagai kebutuhannya dari sumber daya yang terbatas hingga yang langka jumlahnya.

c. Kritik Sosial Masalah Pendidikan

Menurut Ahmadi & Nur dalam Retnasih (2014), Kritik sosial pada masalah pendidikan membahas berbagai masalah pendidikan baik dalam skala keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

d. Kritik Sosial Masalah Kebudayaan

Kritik sosial masalah kebudayaan membahas berbagai unsur pokok kebudayaan itu sendiri. Menurut Charon dalam Retnasih (2014), kebudayaan memiliki empat unsur kebudayaan yaitu ide tentang kebenaran (*truth*), yang bernilai (*values*), yang dianggap khusus untuk mencapai tujuan tertentu (*goals*), dan ide tentang bagaimana manusia melakukan sesuatu yang berkaitan dengan norma.

e. Kritik Sosial Masalah Moral

Kritik sosial pada masalah moral membahas segala hal yang berhubungan dengan suatu sistem nilai yang dianut dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Salam dalam Retnasih (2014), sistem nilai terdiri dari wejangan, peraturan dan perintah yang diwariskan secara turun-temurun, yang kemudian membentuk suatu ajaran tentang bagaimana manusia harus hidup.

f. Kritik Sosial Masalah Keluarga



Kritik sosial pada masalah keluarga membahas mengenai disorganisasi keluarga yang mana dikarenakan anggotanya gagal dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan peranan sosialnya. Disorganisasi keluarga biasanya terjadi akibat adanya perbedaan pandangan atau faktor ekonomi. Dengan adanya kritik sosial diharapkan konflik pada disorganisasi keluarga dapat diminimalisir dan terciptanya keluarga yang harmoni.

g. Kritik Sosial Masalah Agama

Kritik sosial pada masalah agama membahas tentang berbagai konflik kepercayaan maupun keyakinan yang dianut dalam masyarakat. Menurut Salam dalam Retnasih (2014), agama memiliki fungsi penting yaitu untuk memperkaya, memperhalus dan membina kebudayaan manusia. Namun, kebudayaan itu sendiri tidak memberi pengaruh terhadap pokok ajaran yang ditetapkan oleh suatu ajaran agama.

h. Kritik Sosial Masalah Gender

Kritik sosial masalah gender membahas permasalahan tentang perbedaan gender terhadap peran dan kedudukannya di masyarakat dalam berinteraksi dan bersosialisasi di kehidupan masyarakat.

i. Kritik Sosial Masalah Teknologi

Kritik sosial pada masalah teknologi lebih membahas tentang perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di masyarakat.

#### **4. Pesan Satire**

Satire adalah sub-genre dari berbagai disiplin seni, di mana tokoh masyarakat, organisasi, pemerintah, masyarakat, dan ideologi diangkat untuk diejek dan dikritik, seringkali melalui penggunaan metafora atau alegori (Sadri, 2022). Satire adalah ungkapan yang menggunakan sarkasme, ironi, atau parodi untuk mengancam atau menertawakan ide, kebiasaan, dan lain-lain (Wicaksono, 2014:44).

Menurut Holbert (2011), terdapat dua jenis gaya bahasa satire yaitu Horatian dan Juvenalian. Kedua jenis satire tersebut dapat dikemas dalam humor yang dapat membuat para pendengar satire tertawa (Bogel, 2001 dalam Holbert, 2011).

Satire horatian, merupakan satire yang digunakan sebagai dasar dalam memberikan komentar sindiran kepada elite yang dianggap melanggar normal sosial. Tujuan dari satire horatian adalah untuk mengatakan yang sebenarnya dengan senyum sehingga tidak membuat tersinggung penerima sindiran tersebut (Heighet, 1962 dalam Holbert, 2011). Satire horatian juga dikenal dengan satire lembut karena menggunakan kalimat yang pantas dalam memberikan kritikan (Lakhsmi, 2008 dalam Lilinawati, 2014). Satir *Horatian* lebih lembut, cenderung mengejek absurditas manusia dengan cara yang hangat, dirancang untuk mendorong *audience* untuk juga mengenali, dan menertawakan, perilaku dan kelemahannya sendiri (Sadri, 2022).

Satire juvenalian merupakan sebuah satire yang keras dan tanpa ampun (Sander, 1971 dalam Holbert, 2011). Satire ini tidak mendorong

penerima satire agar memperbaiki kesalahan, melainkan menyakiti perasaannya. Gaya satire ini menggunakan kata-kata yang dingin, kasar dan marah sehingga bersifat keras. Jenis satire ini akan menggunakan kata-kata yang dianggap kasar untuk memberikan kritikan (Lakhsmi, 2008 dalam Lilinawati, 2014). Jenis satire ini biasanya mengandung sarkasme dan sinisme yang tinggi. Walaupun demikian, gaya satire ini juga dapat membuat pendengar ataupun pembacanya tertawa atau tersenyum miris ketika satire ini muncul.

Satire memiliki tiga karakteristik (Dewi, 2017:39), yaitu:

a. Kritik

Satire berisi kritik terhadap perilaku manusia yang buruk atau bodoh dengan tujuan agar dilihat dan dipandang rendah oleh publik, yang akan membawa pada perubahan sosial.

b. Ironi.

Satire menggunakan ironi, seringkali dengan cara yang lucu untuk menyoroti masalah-masalah perilaku yang dikritik.

c. Hal tersirat

Satire bukanlah pernyataan terbuka dan tidak disampaikan secara terbuka, melainkan kritik untuk mengubah perilaku melalui karya satire dengan sangat tidak masuk akal, seringkali karena dilebih-lebihkan atau di luar konteks normal.

Sedangkan, unsur-unsur satire menurut Abrams sebagai berikut (Nuryanah, 2017):

a. Parodi.

Bentuk karya sastra yang tak jarang dianggap menggunakan imitasi, yaitu meniru cara (bentuk & gaya) atau subyek karya sastra lain atau meniru suatu peristiwa eksklusif tetapi imitasi dibentuk konyol dengan tujuan akan membangkitkan sebuah tawa.

b. Ironi.

Perangkat retorika, perangkat sastra, wacana atau situasi dimana ada kejangalan atau inkonsistensi dalam ekspresi atau peristiwa yang menyiratkan makna yang berlawanan dengan makna harfiah.

c. Alegori.

Mendongeng sangat penting untuk menciptakan ajaran atau paragraf yang menarik dan persuasif dengan tujuan sebagai ajaran moral.

d. Humor.

Gejala atau perasaan yang membuat orang tertawa secara mental. Salah satu ciri humor jerman, misalnya adalah kesenangan dalam penderitaan orang lain dengan sedikit empati.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2015), penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dapat menganalisis dan menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis dalam media sosial yang dapat berupa gambar maupun teks. Analisis isi kualitatif dianggap sebagai metode yang fleksibel untuk menganalisis data teks (Cavanagh dalam Hsieh dan Shannon, 2005). Analisis isi kualitatif menggambarkan keluarga pendekatan analitik mulai dari impresionistik, intuitif, analisis interpretatif hingga analisis tekstual yang sistematis dan ketat (Rosengren dalam Hsieh dan Shannon, 2005). Analisis isi kualitatif mencoba menetapkan pendekatan metode campuran antara kualitatif dengan kuantitatif dalam menganalisis teks. Kombinasi tersebut menghasilkan dua langkah fundamental dalam analisis, pertama adalah langkah kualitatif-interpretatif mengikuti logika hermeneutis dalam menetapkan kategori ke bagian teks, yang kedua adalah analisis kuantitatif frekuensi dalam penelitian (jika kategori yang sama dikodekan dalam beberapa bagian teks) (Mayring, 2015). Dalam kajian ilmu komunikasi, metode analisis isi kualitatif digunakan sebagai metode untuk meneliti komponen sebuah pesan komunikasi (*message*).

Analisis isi kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis ataupun menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2006). Metode analisis isi kualitatif berfokus pada karakteristik bahasa sebagai

komunikasi dengan perhatian pada isi atau arti kontekstual teks. Teks tidak hanya terbatas pada tulisan saja, melainkan hal lain yang juga memiliki makna seperti lukisan, gambar, peta, suara, ataupun simbol. Analisis isi kualitatif diartikan sebagai metode riset untuk interpretasi subjektif dari isi data melalui proses klasifikasi sistematis koding dan identifikasi tema dan pola. Dalam metode penelitian kualitatif dijelaskan bahwa pengetahuan tidak mempunyai sifat yang tetap dan sifat yang objektif, melainkan bersifat interpretif. Data atau informasi yang diperoleh akan diolah sesuai jenis penelitiannya yang nantinya akan diambil suatu kesimpulan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hsieh dan Shannon terdapat tiga pendekatan dalam metode analisis isi kualitatif: konvensional, terarah dan penggabungan.

Tabel 1.1 Perbedaan jenis pendekatan analisis isi

Jenis Pendekatan	Penelitian Diawali dengan	Waktu mendefinisikan kode atau kata kunci	Sumber kode atau kata kunci
Konvensional	Observasi	Saat analisis data	Dari data
Terarah	Teori	Sebelum dan saat analisis data	Dari teori atau penelitian serupa

Penggabungan	Kata kunci	Identifikasi sebelum dan saat analisis data	Dari ketertarikan peneliti atau kajian pustaka
--------------	------------	---	--

(Sumber: Hsieh dan Shannon, 2005)

Peneliti akan memilih metode konvensional dengan mengawali proses penelitian lewat tahapan observasi terhadap komik *Group n Hell* sepanjang tahun 2022. Untuk menganalisis pesan kritik sosial peneliti akan menggunakan konsep analisis isi dari Mayring (2015).

Menurut Mayring (2015), terdapat tiga bentuk teknik dasar penafsiran dalam melakukan analisis isi kualitatif:

- a. Prosedur Pengurangan (Ringkasan): Objek analisisnya adalah untuk mereduksi materi sedemikian rupa sehingga isinya tetap ada, untuk membuat melalui abstraksi gambaran secara menyeluruh tentang dasar yang tetap merupakan bagian dari gambar.
- b. Prosedur Eksplikasi (Penjelasan): Objek analisisnya adalah untuk memberikan materi tambahan pada komponen teks yang meragukan dengan tujuan agar meningkatkan pemahaman, penjelasan, interpretasi bagian tertentu dari teks.
- c. Prosedur Penataan (Deduktif): Objek analisisnya adalah untuk menyaring aspek-aspek tertentu dari materi, untuk memberikan penampang melalui materi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, ada untuk menilai materi menurut kriteria tertentu. Dalam

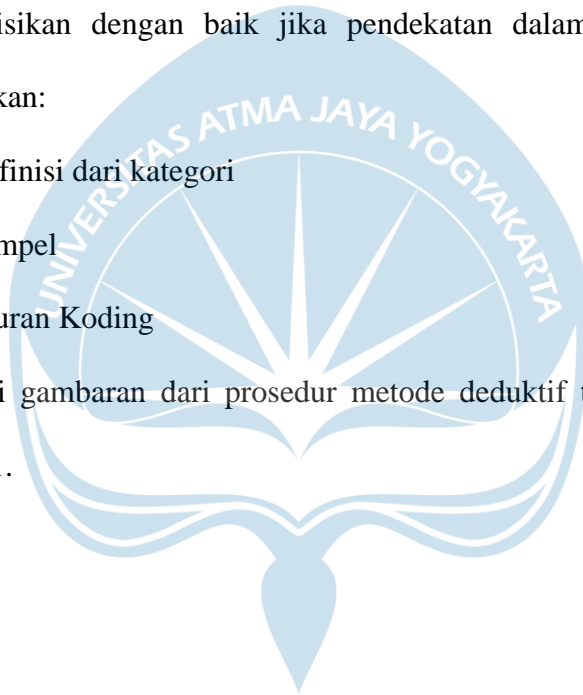


prosedur tersebut, kategori yang telah dirumuskan terlebih dahulu dalam melakukan pengkategorian deduktif.

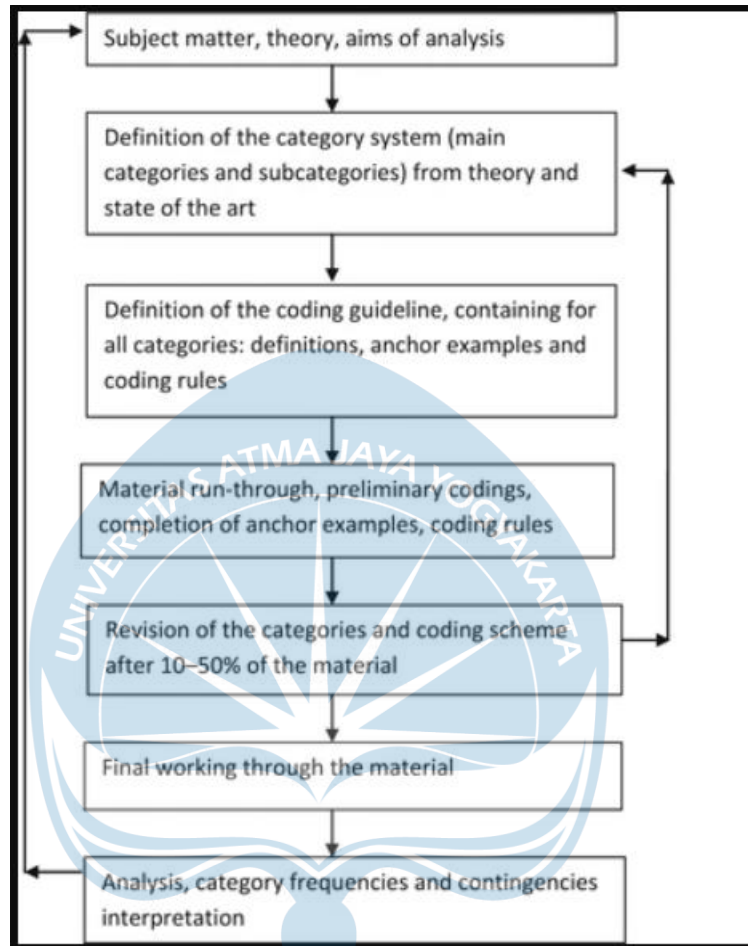
Prosedur penataan atau deduktif adalah metode yang akan digunakan untuk menganalisis pesan kritik sosial melalui komik satire Gump n Hell. Metode deduktif merupakan metode yang paling sering digunakan dalam analisis isi (Mayring, 2015). Suatu kategori dapat didefinisikan dengan baik jika pendekatan dalam penentuan kategori digunakan:

- a. Definisi dari kategori
- b. Sampel
- c. Aturan Koding

Sebagai gambaran dari prosedur metode deduktif tergambaran melalui bagan 1.



Bagan 1 Prosedur Metode Deduktif Analisis Isi Kualitatif



(Sumber: Mayring, 2015)

Dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam beberapa langkah:

- a. Peneliti menentukan indikator dari pesan kritik sosial untuk digunakan dalam analisis isi pesan kritik sosial.
- b. Peneliti akan membuat definisi dari setiap indikator berdasarkan teori atau referensi.

- c. Indikator yang telah diberikan definisi kemudian dicoba untuk digunakan sebagai bahan uji coba untuk melihat apakah definisi yang diberikan telah sesuai atau perlu dilakukan revisi.
- d. Jika sudah dilakukan revisi atau definisi yang diberikan dirasa cukup tepat, maka indikator tersebut dapat digunakan untuk penelitian dan analisis.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2006). Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung dalam menganalisis komik Gump n Hell yang menggunakan pesan satire dalam melakukan kritik sosial.

Dalam proses pengumpulan data, jenis data yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian adalah gambar, teks dan keterangan gambar (*caption*) yang diambil dari unggahan Gump n Hell di media sosial. Terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian ini yaitu unggahan komik Gump n Hell di media sosial. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan peneliti dari buku-buku, internet, artikel, karya ilmiah, dan data-data lain yang bisa dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

Terdapat dua jenis satire yaitu, Horatian, dan Juvenalian. Keduanya memiliki karakter yang bertolak belakang, satire horatian memiliki karakter yang lebih halus karena menggunakan kata-kata atau kalimat yang lebih pantas, sedangkan satire juvenalian merupakan satire yang keras dan tanpa ampun, hal ini dikarenakan satire jenis ini menggunakan kata-kata yang dingin, kasar dan marah dalam menyampaikan kritikan..

Untuk menentukan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil jenis isu sosial yang paling banyak dibahas oleh Gump n Hell sepanjang tahun 2022, kemudian isu sosial yang paling banyak dibahas akan kembali dipecah ke dalam beberapa kategori. Selama tahun 2022 Gump n Hell telah memproduksi sebanyak 47 komik satire. Dengan isu yang paling banyak dibahas adalah isu politik sebanyak 26 unggahan, diikuti dengan isu moral sebanyak sembilan unggahan, isu ekonomi dan agama dengan empat unggahan, isu pendidikan dengan dua unggahan dan terakhir isu kebudayaan dan keluarga dengan satu unggahan, untuk isu gender dan teknologi tidak ditemukan selama tahun 2022.

Tabel 1.2 Jenis Kritik Sosial Gump n Hell tahun 2022

Jenis Kritik Sosial	Jumlah	Persentase
Politik	26	55.3%
Ekonomi	4	8.5%
Pendidikan	2	4.3%
Kebudayaan	1	2.1%
Moral	9	19.2%
Keluarga	1	2.1%
Agama	4	8.5%
Gender	0	0%
Teknologi	0	0%
Total	47	100%

Peneliti kemudian membagi isu politik ke dalam beberapa kategori isu, yaitu pemerintah, pemilu, partai politik, kebijakan pemerintah dan Aparatur Negara.

- a. Lembaga Pemerintah: Suatu badan, organ, atau lembaga yang mempunyai kekuasaan untuk memerintah dalam suatu negara (Ripaldi, 2019). Pada bagian pemerintah, akan fokus pada isu yang terkait dengan badan, organ atau lembaga yang tentunya memiliki kekuasaan.
- b. Pemilu: Proses demokratis untuk memilih wakil rakyat atau pejabat secara langsung oleh warga negara (Sari, 2023). Pada bagian pemilu, akan fokus pada isu yang membahas bagaimana proses pemilu dan hal-hal yang terkait dengan pemilu.
- c. Partai Politik: Lembaga yang berisi orang-orang yang bersatu dengan tujuan untuk mempromosikan kepentingan nasional secara bersama-sama, berdasarkan prinsip dan hal yang telah mereka setujui (Burke,

2005). Pada bagian politik, akan fokus pada isu yang membahas tentang partai politik serta orang-orang yang terlibat di dalamnya.

- d. Kebijakan Pemerintah: Anderson (2013) menyatakan bahwa kebijakan pemerintah merupakan kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan dan pejabat pemerintah. Pada bagian kebijakan pemerintah, akan fokus pada isu yang membahas tentang segala kebijakan yang dibuat oleh badan pemerintahan seperti lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif.
- e. Aparatur negara: Merupakan alat kelengkapan negara terutama meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian, yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari yang meliputi aparatur kenegaraan dan pemerintahan sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, bertugas dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan negara dan pembangunan serta senantiasa mengabdikan dan setia kepada kepentingan, nilai-nilai dan cita-cita perjuangan bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 (Ariani,2022). Pada bagian aparatur negara, akan fokus pada isu yang membahas tentang bagaimana kinerja dari para aparatur negara dan membahas segala isu terkait aparatur negara.

Secara sempit, politik didefinisikan sebagai kegiatan pemerintah, politisi, atau partai politik (Chapal Khasnabis, 2010). Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti akan melakukan analisis terhadap kategori isu pemilu, partai politik dan kebijakan pemerintah. Peneliti kemudian memilih komik mana yang paling

banyak mendapat respon dalam bentuk *likes* dan komentar. Dari hasil penelusuran dari peneliti, didapatkan hasil berikut ini:

Tabel 1.3 Pembagian Kategori Isu Politik Pemilu, Partai Politik dan Kebijakan Pemerintah (data per 23 Mei 2023)

Kategori Isu Politik	Caption	Isu yang dibahas	Jumlah like dan komentar
Pemilu	Selamat untuk Kemenangan Argentina!	Ucapan selamat kepada Argentina yang telah menjadi juara piala dunia oleh para politisi di Indonesia	Likes 5.886, Komentar 139
	Suara Rakjat. Vox populi vox beli.	Isu 3 periode presiden Jokowi	Likes 6.913, Komentar 449
Partai Politik	Kopi Susu.	Gurauan kopi susu oleh Megawati terhadap Wamendagri John Wempi Wetipo yang berasal dari Papua	Likes 3.296, Komentar 117
	Emak-emak	Megawati memberikan tanggapan saat banyaknya ibu-ibu yang mengantre untuk membeli minyak goreng dengan harga yang murah disaat harga minyak goreng melonjak	Likes 5.344, Komentar 187
Kebijakan Pemerintah	(RKUHP)	Proses pembuatan RKUHP yang masih didominasi oleh orang-orang yang dianggap “bermasalah”	Likes 4.685, Komentar 86
	Animal Farm “Semua bisa kena selain Penjahat Lingkungan!”	RKUHP tentang tindak pidana lingkungan yang terkesan berpihak kepada para pengusaha	Likes 3.443, Komentar 83

(Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel 1.3 maka peneliti memilih komik dengan kategori isu politik pemilu, peneliti memilih komik dengan caption “Suara Rakat. Vox populi vox beli.” yang mendapat 6.913 likes dan 449 komentar. Pada kategori isu politik



partai politik, peneliti memilih komik dengan caption “Emak-emak” yang mendapat 5.344 likes dan 187 komentar. Untuk kategori isu politik kebijakan pemerintah, peneliti memilih isu RKUHP yang mendapat 4.685 likes dan 86 komentar.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah sebuah data yang terkumpul menjadi informasi yang dijadikan sebagai kesimpulan. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komik dengan pesan satire digunakan untuk melakukan kritik sosial. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah mengetahui ketiga unsur komik, yaitu:

##### **a. Gambar atau Tokoh**

Gambar terkait erat dengan pembuatan komik. Dalam komik, gambar menjadi ciri atau kelebihan dari komik tersebut, gambar tersebut dapat berbeda dengan komik lainnya. Komik juga biasanya memiliki tokoh utama yang menjadi wahana atau pengantar cerita komik tersebut. Gump n Hell memiliki beberapa karakter tergantung tema atau masalahnya.

##### **b. Teks**

Teks adalah bahasa tulisan. Dalam arti yang jelas, teks adalah fiksasi atau pelemagaan percakapan lisan dalam bentuk tulisan. Teks adalah satuan bahasa yang paling lengkap yang bersifat abstrak, kumpulan kalimat, kata, dan lain-lain. yang merupakan ujaran yang dihasilkan oleh interaksi manusia (Kridalaksana, 2011). Gump n Hell menggunakan dua jenis teks, yaitu teks di dalam gambar dan teks yang digunakan untuk memberikan informasi tentang

gambar, teks keterangan berisi tentang penjelasan dari gambar agar dapat semakin memperkuat pesan yang disampaikan. Teks gambar adalah teks yang dapat berupa percakapan dan informasi lainnya.

Teks keterangan yang dimiliki oleh Gump n Hell meskipun memiliki tujuan untuk memperkuat pesan dalam gambar, tetapi Gump n Hell tidak secara langsung menyampaikan makna atau pesan dalam komiknya. Hal ini yang menjadi Gump n Hell terlihat unik, karena jika para pembaca tidak memahami konteks yang disampaikan dalam komik maka para pembaca juga tidak dapat memahami isi dari komik tersebut. Tujuannya tentu adalah agar pesan kritik sosial yang disampaikan terlihat lebih “halus” bahkan terkadang makna kritiknya sampai tidak terlihat.

#### c. Konteks

Konteks adalah suatu aspek-aspek lingkungan sosial atau fisik yang mempunyai kaitan tertentu dengan ujaran tertentu, pengetahuan yang sama-sama dimiliki pembicara dan pendengar sehingga pendengar paham dan mengerti apa yang dimaksud pembicara (Kridalaksana, 2011).

Ketiga unsur di atas memiliki kesinambungan dalam melakukan analisis isi kritik sosial melalui pesan satire yang disampaikan dalam bentuk komik. Peneliti akan menganalisis bagaimana Gump n Hell melakukan kritik sosial.

Dalam penelitian ini, yang menjadi pesan adalah bagaimana kritik sosial dalam komik dapat disampaikan dengan gaya satire. Kritik sosial merupakan sebuah bentuk komunikasi dalam masyarakat yang memiliki fungsi

sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial dalam proses bermasyarakat. Dalam hal ini, kritik sosial dalam komik menjadi sarana untuk meredakan ketegangan dalam masyarakat, karena kritik yang disampaikan terdapat nuansa satire yang menyelimuti berbagai isu sosial dalam komik. Dalam penerapannya, kritik sosial selalu disertai dengan 1) penilaian yang dilakukan oleh seseorang, 2) kritik sosial digunakan untuk menentukan nilai hakiki suatu masyarakat, 3) kritik sosial didasarkan pada kenyataan sosial, 4) bentuk penyampaian kritik sosial dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan dan sindiran.

Kehadiran kritik sosial dalam komik pada akun @gumpnhell hanya dapat diketahui melalui kajian intertekstual. Pesan kritik sosial dalam komik satire @gumpnhell akan dianalisis dengan menggunakan indikator yang terdapat pada pesan kritik sosial.

Tabel 1.4 Indikator Pesan Kritik Sosial

Jenis Variabel	Indikator
Pesan Kritik Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isu yang sedang dinilai</li> <li>• Poin yang ideal untuk masyarakat</li> <li>• Kenyataan sosial</li> <li>• Bentuk penyampaian kritik (mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan dan sindiran).</li> </ul>

(Sumber: Fadilla, 2018)

- a. Isu yang sedang dinilai: Gump n Hell memberikan penilaian terhadap persoalan atau kenyataan sosial yang sedang terjadi di masyarakat.

- b. Poin yang ideal untuk masyarakat: Nilai hakiki suatu masyarakat melalui pemahaman, penafsiran dari kenyataan-kenyataan yang dapat dipertanggungjawabkan
- c. Kenyataan sosial: Realita yang dianggap menyimpang dalam masyarakat
- d. Bentuk penyampaian kritik: Kritik diungkapkan dengan cara mengamati, menyatakan kesalahan, memberi pertimbangan dan sindiran.

### **5. Triangulasi**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi agar dapat menentukan validitas data. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, melalui observasi. Peneliti dapat menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Melalui cara tersebut dapat menghasilkan bukti atau data yang berbeda, sehingga memberikan pandangan (Schreier, 2012) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal (Rahardjo, 2010).